

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat ekonomi orang tua memengaruhi motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ekonomi orang tua maka akan semakin meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Lingkungan pondok pesantren tidak memengaruhi motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa komponen – komponen lingkungan pondok pesantren tidak berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa.
3. Kreativitas dalam berpikir memengaruhi motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas siswa dalam berpikir maka akan semakin meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah disebutkan di atas, maka dapat diketahui implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Manajerial
 - a. Orang tua diharapkan mampu memberikan dorongan finansial berupa pemenuhan kebutuhan – kebutuhan dasar siswa di sekolah. Pemenuhan kebutuhan – kebutuhan penunjang kegiatan di sekolah tersebut akan membuat siswa lebih tenang dan nyaman dalam

mengikuti pembelajaran lalu akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

- b. Pondok pesantren sebagai lingkungan belajar siswa diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar. Pondok pesantren disarankan untuk lebih memperhatikan keadaan lingkungan sekitar seperti kebersihan, kenyamanan dan ketersediaan ruang belajar agar siswa lebih nyaman untuk belajar di pondok pesantren sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Ketersediaan fasilitas pendukung seperti ruang perpustakaan, *wifi*, dan adanya poskestren (post kesehatan pesantren) yang perlu dijaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanannya.
- c. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran. Kreativitas ini dapat berupa sering mengajukan pertanyaan dan pendapat saat pembelajaran, berlatih untuk mengerjakan soal – soal rumit agar lebih terlatih, lebih banyak membaca buku dan referensi lainnya, serta lebih percaya terhadap kemampuan pribadi dan tidak segan untuk memberikan jawaban walaupun berbeda dengan teman.

2. Implikasi Teoritis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas selain tingkat ekonomi orang tua, lingkungan pondok pesantren, dan kreativitas dalam berpikir untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap

motivasi belajar. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan atau mengganti variabel terikat seperti hasil belajar dan lain sebagainya. Variabel bebas yang dapat diteliti selanjutnya dapat berupa faktor internal dan eksternal seperti kepercayaan diri, waktu belajar, media belajar, sarana dan prasarana, teman sebaya, emosional dan kesehatan, dan lain sebagainya.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat banyak faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa tetapi dalam penelitian ini pada faktor dari dalam diri siswa (internal) peneliti hanya berfokus pada kreativitas dalam berpikir siswa dan pada faktor dari luar siswa (eksternal) hanya berfokus pada tingkat ekonomi orang tua dan lingkungan pondok pesantren.
2. Keterbatasan dalam mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus menyesuaikan jadwal pengajian di pondok pesantren dan waktu agar semua santri atau siswa berada di pondok pesantren. Padatnya kegiatan di pondok pesantren menyulitkan peneliti dalam penyebaran kuesioner.